

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mempraktekan ilmu yang telah di dapat selama duduk di bangku kuliah dalam bentuk teori maupun praktek. Dalam lembaga ini praktek kerja lapangan adalah suatu tradisi yang melembaga dan juga merupakan salah satu persyaratan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri dan sektor perusahaan teknologi.

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah Dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah provinsi dimana dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan system informasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan computer antar bidang, pengelolaan produksi informasi dan publikasi, pengelolaan dan pengembangan komunikasi publik, yang mana pada setiap kegiatan – kegiatan tersebut terbagi menjadi tiga bidang serta satu Sekretariat dan dikepalai oleh kepala bidang dari setiap bidangnya.

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ketahun yang semakin cepat menjadi tantangan berat bagi pengguna teknologi informasi itu sendiri dan mendorong setiap sektor organisasi baik formal maupun informal atau lembaga-lembaga lainnya untuk dapat memanfaatkannya sebagai penunjang kegiatan kerja sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan sumber daya pendukung lainnya seperti perangkat lunak yang dapat diandalkan

kemampuannya serta sumber daya manusia yang harus menguasai kemampuan teknologi informasi itu sendiri.

Pada kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember, pencatatan pengarsipan surat masih di catat di buku agenda sehingga jika sewaktu-waktu buku tersebut rusak atau hilang maka datanya juga akan hilang. Seperti instansi pemerintahan yang sedang berkembang maupun yang sudah maju, agar dapat bersaing dengan sehat dalam mempertahankan kelangsungan dan tujuan kegiatannya terhadap negara, instansi pemerintahan sebaiknya lebih memperhatikan tata cara surat dinas agar surat dinas dapat terdata dengan baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya sistem informasi pengarsipan surat berbasis web yang berfungsi sebagai penyimpanan data surat. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak Diskominfo Kabupaten Jember untuk pengolahan pengarsipan surat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah:

- a. Mengetahui cara merancang Aplikasi Pengarsipan Surat Keluar Dan Database Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember Berbasis Web.

- b. Mengetahui cara pembuatan Aplikasi Pengarsipan Surat Keluar Dan Database Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember Berbasis Web.
- c. Mengimplementasikan metode waterfall dalam perancangan Aplikasi Aplikasi Pengarsipan Surat Keluar Dan Database Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember Berbasis Web.

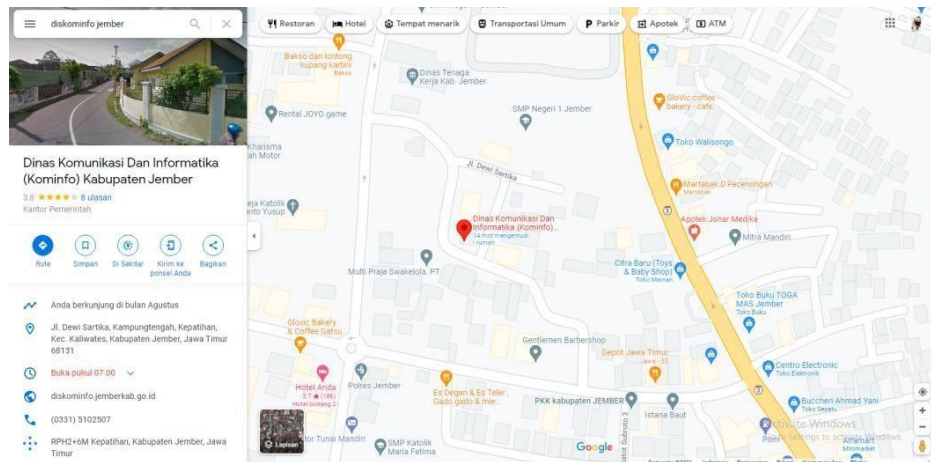
1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a. Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat dijadikan sebagai media untuk mengenal media kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus.
- b. Dapat menciptakan budaya kerja yang bertanggung jawab dalam pengembangan perusahaan.
- c. Dapat meningkatkan pematapan sikap profesionalisme mahasiswa dalam usaha pembekalan untuk terjun kelapangan yang sesungguhnya.
- d. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember, Jl. Dewi Sartika No.54, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131 Email : diskominfo@jemberkab.go.id No. Telp: (0331) 5102507. Dibawah ini merupakan denah lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berada di Kabupaten Jember.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Diskominfo Kabupaten Jember

1.3.2 Jadwal Kerja

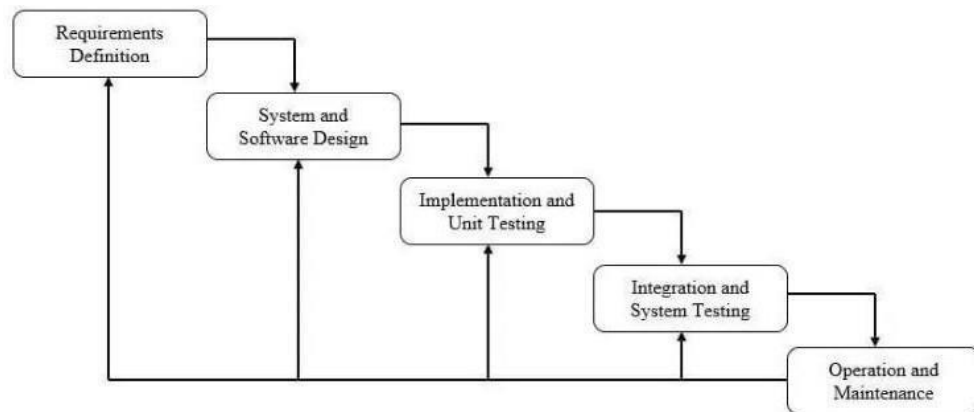
Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan tanggal 7 Januari 2022. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu dimulai pada hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan batasan waktu kerja pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB. Selain melaksanakan PKL di kantor, kegiatan PKL juga dilaksanakan secara online atau daring. Karena melakukan Praktek Kerja Lapang secara Daring maka untuk jam kerja bebas, tetapi harus berprogres. Ketentuan yang diterapkan oleh Jurusan Teknologi Informasi pada Program Studi Manajemen Informatika yaitu selama 384 jam. Adapun perhitungan jam PKL yaitu: 9 jam x 43 hari = 387 jam sebagai jam kerja efektif di lokasi PKL dan pengerjaan laporan diluar jam pelaksanaan.

No.	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Pengumpulan Data					
2.	Analisis Kebutuhan					
3.	Desain Sistem					
4.	Implementasi					
5.	Pengujian					

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam Praktik Lapangan yaitu metode waterfall. Menurut Sommerville (2003), menjelaskan metode waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak, dimana terdapat beberapa fase yang antar fase satu ke fase lainnya dilakukan secara berurutan. Metode kegiatan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.2 Model Waterfall.



Gambar 1.2 Gambar Metode Waterfall

Penjelasan dari gambar 1.2 model waterfall adalah sebagai berikut :

Pada metode waterfall sebuah langkah pada fase pertama diselesaikan terlebih dahulu sebelum ke langkah selanjutnya hingga pada fase terakhir. Metode ini dimulai dari analisis kebutuhan sistem, tujuan sistem, dan fitur sistem dengan pengguna sistem. Lalu dibuatlah gambaran sistem secara keseluruhan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Tahapan selanjutnya yaitu perancangan yang realisasinya dalam bentuk program, nantinya akan di coba terlebih dahulu sebelum di berikan kepada pelanggan. Apabila sesuai dengan keinginan maka akan diberikan kepada pengguna dan akan dilakukan pemeliharaan.